



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

**KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN MOJOKERTO**



Kata Pengantar

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah SWT, marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan Negara, Nusa Dan Bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindaklanjut dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami telah berusaha menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Tahun Anggaran 2025. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan di Kabupaten Mojokerto.

Mojokerto, 24 Februari 2026
CAMAT GONDANG



ENDRO WAHYONO, S.Sos
Pembina Tk.IV/b
NIP. 197104251994021003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Tahun 2025. Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 menyusun 2 Perjanjian Kinerja, yaitu Perjanjian Kinerja yang disusun sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan yang disusun setelah penetapan periode perencanaan baru 2025-2029. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 memiliki 1 sasaran strategis dengan total 7 indikator kinerja dan 7 target kinerja yang harus dicapai, sedangkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 memiliki 4 sasaran strategis dan dengan 2 indikator kinerja dan 2 target kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 indikator;
- 2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 4 indikator;
- 3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 3 indikator;
- 4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator

Dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2025-2029, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 indikator;
- 2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 4 indikator;
- 3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 0 indikator;
- 4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2021-2025)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	88,50	88,50	100%

Selain kinerja strategis di Perjanjian Kinerja periode 2021-2025 juga terdapat kinerja tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu:

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISA SI	CAPAIAN %
----	-----------------	-------------------	--------	------------	-----------

1	Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan	1.1	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%	100%	100%
2	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	2.1	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	3.1	Nilai SAKIP Kecamatan	82 (A)	81,86	99,82%
		3.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50%	89.1	94,28%
		3.3	Indeks Profesionalitas ASN	86 (Tinggi)	82,37	95,77
4	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		1 Inovasi	1 Inovasi	100%

2. Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2025-2029)

NO	SASARAN SETRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,50	88,50	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	81,85	81,86	100%
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%	100%	100%
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindak lanjuti	100%	100%	100%

Kinerja keuangan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar Rp. 2.601.856.302,00,- atau 89,01% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 2.923.038.000,00,-

Capaian kinerja Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

Daftar Isi

Halaman Judul i

Ikhtisar Eksekutif..... ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi..... iv

Daftar Tabel..... v

BAB I PENDAHULUAN..... 8

 I.1 Latar Belakang..... 8

 I.2 Gambaran Umum..... 8

 I.3 Isu-isu Strategis..... 13

 I.4 Sistematika Penulisan 15

BAB II PERENCANAAN KINERJA..... 16

 II.1 Penjenjangan Strategis 16

 II.2 Indikator Kinerja Utama..... 16

 II.3 Perjanjian Kinerja 28

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 4

 III.1 Pengukuran Kinerja 4

 III.2 Analisis Kinerja 8

 III.3 Prestasi Kinerja Lainnya 8

 III.4 Akuntabilitas Anggaran..... 9

BAB IV PENUTUP 14

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel I.1 Matriks Penjenjangan Strategis..... 9

Tabel II.2 Indikator Kinerja Utama..... 15

Tabel II.3.A Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan
 Periode 2021-2025) 18

Tabel II.3.B Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (sesuai dokumen
 perencanaan periode 2025-2029 19

Tabel II.4 Anggaran Per Program 20

Tabel III.1.a Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen
 Perencanaan Periode 2021-2025) 21

Tabel III.1.b Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen

Perencanaan Periode 2025-2029) 22

Tabel III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja (Perjanjian Kinerja Tahun 2025) 26

Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten..... 32

Tabel III.4 Realisasi Anggaran Tahun 2025 32

Tabel III.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran 33

Daftar Gambar

Gambar I.1 Peta Kecamatan Gondang..... 2

Gambar I.2. Struktur Organisasi Kecamatan Gondang 4

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Tahun 2024 sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah dokumen pertanggungjawaban tahunan yang disusun oleh instansi pemerintah untuk menggambarkan capaian kinerja, keberhasilan, kegagalan, serta evaluasi program/kegiatan berdasarkan perjanjian kinerja dan perencanaan strategis. LKjIP merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran (APBN/APBD) serta menjadi alat manajemen untuk perbaikan kinerja.

Proses pembuatan laporan kinerja LKjIP wajib dilakukan dalam setiap tahun yang mana ada beberapa tahapan yaitu sebagai berikut: 1. Tahap Persiapan, 2. Pengumpulan Data Kinerja, 3. Analisis Kinerja, 4. Penyusunan Dokumen, dan 5. Review dan Finalisasi;

Hubungan utama dalam LKjIP adalah mengukur, menganalisa dan mengevaluasi hasil aktual dibandingkan dengan sasaran strategis, indikator dan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Serta dalam peran laporan kinerja memiliki bahan untuk evaluasi sebagai dasar dari keberhasilan suatu program yang dilaksanakan.

I.2 Gambaran Umum

A. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kecamatan Gondang berada pada bagian selatan ibukota kabupaten mojokerto dengan luas wilayah 6.278 km² yang terdiri dari 2.164 km² lahan pertanian dan non pertanian 4.114 km² lahan perumahan dan perkarangan dll.

Adapun batas-batas wilayah kecamatan gondang sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kecamatan Dlanggu, Jatirejo, dan Kutorejo
- Sebelah Timur: Kecamatan Pacet dan Kutorejo

- Sebelah Selatan: Kecamatan Pacet dan Kabupaten Malang
- Sebelah Barat: Kecamatan Jatirejo

Dari luas wilayah 6.278 km² kecamatan gondang 2.164 km² atau 34% adalah lahan pertanian dengan kepadatan penduduk sekitar 15,44 Jiwa per Km². jumlah penduduk kecamatan gondang sebanyak 43.689 jiwa terdiri dari 22.002 jiwa laki-laki dan 21.687 jiwa perempuan dengan 15.604 KK.

PETA WILAYAH KECAMATAN GONDANG



Dalam kedudukan sebagai perangkat daerah kabupaten Mojokerto, kantor kecamatan gondang mempunyai tugas sebagai berikut:

- Menyelenggarakan urusan pemerintah umum;
- Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan desa;
- Melaksanakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah yang ada di kecamatan;
- Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan; dan
- Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

B. Struktur Organisasi

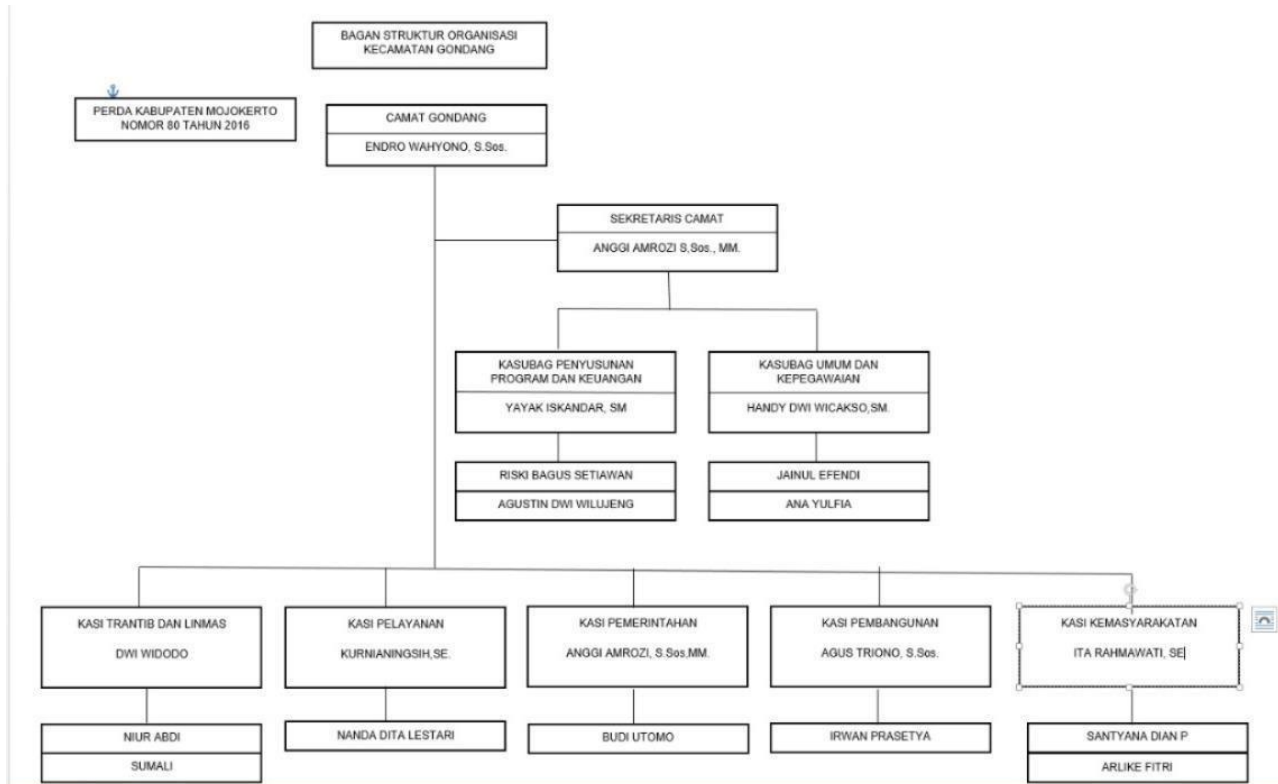
Kecamatan merupakan perangkat daerah yang dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, serta pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan di wilayah kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kecamatan menyelenggarakan fungsi koordinasi penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pelayanan administrasi pemerintahan kepada masyarakat, pelaksanaan koordinasi kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan urusan ketenteraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat.

Selain itu, Kecamatan juga menyelenggarakan fungsi pelaksanaan tugas pemerintahan umum yang menjadi kewenangan kecamatan, pengoordinasian kegiatan perangkat daerah di wilayah kecamatan, fasilitasi penyelesaian permasalahan masyarakat, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Kecamatan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada prinsip tata kelola pemerintahan yang baik serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.



C. Isu Strategis

Berkaitan dengan permasalahan utama (*strategic Issue*) serta isu-isu penting penyelenggaraan tugas Pokok dan fungsi kecamatan gondang kabupaten mojokerto diantaranya dipengaruhi oleh kondisi internal dan kondisi eksternal kecamatan.

a. Kondisi Internal

Kondisi ini dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor strategis yaitu faktor kekuatan dan faktor kelemahan organisasi yang secara keseluruhan dapat dikelola oleh manajemen kecamatan gondang kabupaten mojokerto

- Faktor Kekuatan Organisasi

1. Adanya dukungan dana untuk biaya operasional dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan target kinerja yang dituangkan dalam rencana kerja dan dianggarkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto
2. Adanya dukungan teknologi informasi dan sarana informasi yang dapat mempercepat pelaksanaan tugas
3. Adanya infrastruktur kecamatan seperti gedung kantor lantai 3 yang dapat mempercepat pelaksanaan tugas
4. Adanya kebersamaan dan sistem koordinasi intern yang baik.

- Faktor Kelemahan Organisasi

1. Volume pekerjaan yang ada tidak dituangkan oleh ketersediaan jumlah aparatur kecamatan / jumlah staf yang kurang memadai baik dari sisi kualitas dan kuantitas yang semakin terbatas.
2. Masih adanya aparatur yang kurang memahami penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik ditingkat kecamatan maupun desa sehingga perlu banyak dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis.

b. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal kecamatan gondang juga dipengaruhi 2 (dua) faktor strategis yaitu faktor peluang Organisasi dan faktor tantangan organisasi, karena berada di luar lingkungan kecamatan, maka tidak dapat dikelola langsung oleh manajemen kecamatan gondang dan membutuhkan koordinasi serta kerjasama dengan instansi terkait, namun demikian keberadaan faktor eksternal dapat berpengaruh pada kinerja organisasi.

- Faktor peluang organisasi

1. Kecamatan gondang merupakan pintu masuk kawasan wisata pacet dan memiliki potensi untuk pengembangan kawasan wisata seperti pengembangan wisata desa di desa gondang (randualas Park) Desa Padi (Balaikambang dan Padi Park), Desa Kebontunggul (Lembah Mbenjirang), Dilem (Bukit Semar), Desa Begagan limo (Akar Seribu) , Desa Ngembat (Candi Pari) Desa Tawar (ATP) Untuk wisata kuliner saat ini yang sudah berjalan adalah Kebonrojo di desa Karangtuten dan RASC (Res Area Sambi Centong). Dengan banyaknya wisata wisata tersebut sehingga sangat prospektif untuk membuka peluang usaha - usaha produktif diantaranya kerajinan, home industry, rumah makan / kuliner, pertokoan dan lain-lain.
2. Kondisi Wilayah Kecamatan Gondang juga termasuk daerah yang subur, sehingga merupakan daerah yang prospektif dan produktif untuk pengembangan kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
3. Adanya perbaikan dan pembangunan Infra struktur baik yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Mojokerto maupun oleh Pemerintah Desa yang dianggarkan dari Alokasi Dana Desa (ADD) maupun Dana Desa seperti pembangunan dan perbaikan jalan poros, jalan lingkungan, jalan usaha tani dan jembatan, tentunya sangat berpengaruh terhadap kegiatan transportasi, perdagangan dan pengembangan sosial ekonomi masyarakat serta dapat menarik investor untuk menanamkan investasinya ke kawasan Gondang khususnya dikawasan barat

Gondang sebagai kawasan industri. Dengan munculnya kawasan industri seperti ini akan menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran.

4. Keadaan masyarakat yang kondusif berpengaruh baik terhadap pelaksanaan pembangunan dalam segala bidang baik pembangunan fisik maupun mental spiritual.

- Faktor tantangan organisasi

1. Masih tingginya keluhan masyarakat terhadap prosedur pelayanan publik.
2. Seringnya terjadi perubahan kebijakan secara nasional terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah.
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
4. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan.
5. Terdapat aparatur yang kurang memahami penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga perlu dilakukan pelatihan, pembinaan dan pengembangan kompetensi pegawai.

I.3 Isu-isu Strategis

1. Tingkat Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dan Hal Kritis

Secara umum, kinerja pelayanan perangkat daerah menunjukkan capaian yang **cukup baik** dan **cenderung meningkat**, tercermin dari realisasi indikator kinerja utama (IKU), capaian program/kegiatan, serta tingkat kepuasan masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa **hal kritis** yang memerlukan perhatian, antara lain:

- a. Konsistensi kualitas pelayanan antar unit kerja yang belum merata;
- b. Keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi layanan;
- c. Standar operasional prosedur (SOP) yang belum sepenuhnya terintegrasi dan diperbarui;
- d. Ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang belum optimal pada bidang tertentu.

2. Permasalahan dan Hambatan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah, dihadapi sejumlah permasalahan dan hambatan sebagai berikut:

- a. **Kelembagaan dan tata laksana:** masih adanya tumpang tindih kewenangan dan koordinasi lintas sektor yang belum efektif;

- b. **Sumber daya manusia:** keterbatasan jumlah SDM sesuai kompetensi teknis dan manajerial;
- c. **Pendanaan:** keterbatasan anggaran dan fleksibilitas pembiayaan untuk mendukung inovasi pelayanan;
- d. **Sarana dan prasarana:** belum seluruhnya memenuhi standar pelayanan minimal;
- e. **Regulasi:** perubahan kebijakan pusat yang cepat sehingga memerlukan penyesuaian di daerah.

3. Dampak terhadap Pencapaian Visi dan Misi Kecamatan

Permasalahan tersebut berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap:

- a. **Pencapaian visi dan misi Kecamatan**, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan publik, daya saing daerah, dan kesejahteraan masyarakat;
- b. **Capaian program nasional**, terutama pemenuhan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) serta Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang menjadi kewajiban daerah;
- c. **Kontribusi terhadap agenda global**, seperti pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan terkait pelayanan dasar, tata kelola pemerintahan yang efektif, dan pembangunan berkelanjutan.

Keterbatasan kapasitas dan efektivitas layanan berpotensi menghambat percepatan pencapaian target-target tersebut apabila tidak ditangani secara sistematis.

4. Tantangan dan Peluang Peningkatan Pelayanan Perangkat Daerah

Tantangan utama yang dihadapi meliputi tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel, serta dinamika kebijakan dan perkembangan teknologi. Di sisi lain, terdapat peluang strategis, antara lain:

- a. Pemanfaatan transformasi digital dan sistem informasi terintegrasi;
- b. Penguatan kolaborasi dengan pemerintah pusat, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat;
- c. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi;
- d. Dukungan kebijakan nasional terhadap reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

5. Formulasi Isu-Isu Penting dan Rekomendasi Strategis

Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan isu-isu penting beserta rekomendasi strategis sebagai berikut:

- a. **Penguatan kualitas dan pemerataan pelayanan** melalui pembaruan SOP, peningkatan pengawasan, dan penerapan standar pelayanan berbasis SPM;
- b. **Peningkatan kapasitas SDM** melalui pelatihan berkelanjutan, penyesuaian kebutuhan kompetensi, dan optimalisasi penempatan pegawai;
- c. **Percepatan transformasi digital** untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan;
- d. **Penguatan koordinasi lintas sektor** dan sinergi program agar lebih selaras dengan visi dan misi kepala daerah serta target NSPK, SPM, dan SDGs;
- e. **Optimalisasi perencanaan dan penganggaran** yang lebih fokus pada hasil (outcome) dan dampak (impact).

Rekomendasi dan catatan strategis ini menjadi dasar untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan perangkat daerah pada periode perencanaan berikutnya.

I.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan LKJiP Tahun 2025 terdiri dari 4 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menyampaikan secara ringkas latar belakang disusunnya LKj; profil yang meliputi gambaran umum, struktur organisasi, tugas, dan fungsinya; isu-isu strategis; serta sistematika penulisan LKj.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menyampaikan ringkasan perencanaan sesuai dengan perencanaan strategis dan perjanjian kinerja sebagai dasar pelaporan kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyampaikan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1 Penjenjangan Strategis

Sesuai dengan Keputusan Bupati Mojokerto Nomor 188.45/280/HK/416-012/2023 tentang Reviu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2025, Pemerintah Kabupaten Mojokerto di tahun 2021-2025 memiliki 1 visi yang didukung dengan 4 misi. Visi Kabupaten Mojokerto adalah

“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil dan Makmur melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kabupaten Mojokerto memiliki 4 misi yang perlu dilaksanakan, yaitu:

1. Mewujudkan SDM yang sehat, cerdas, terampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan;
2. Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih, transparan;
4. Pemerataan dan perluasan pembangunan infrastruktur disemua sector untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.

Kecamatan dengan tugas utama “membantu bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah serta pelayanan administratif”, mendukung pencapaian misi ke-3:

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih, transparan.

Untuk mencapai kondisi tersebut, berikut matriks penjenjangan strategisnya :

Tabel II.1 A Matriks Penjenjangan Strategis (Sesuai dengan Dokumen perencanaan Periode 2021-2025)

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Target

Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Optimal					
	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Optimal			IKM Kecamatan	88,50
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,85 (A)
				Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 Inovasi
			Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program Perangkat Daerah yang Tercapai	100,00%
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	0 Dokumen
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50 %
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan PNS	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	20 Orang/Bulan
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah sesuai Kebutuhan	100%
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket

				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 paket
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	3 Dokumen
				Penyediaan Bahan / Material	Jumlah Paket Bahan / Material yang Disediakan	12 Paket
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	14 Laporan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sesuai Kebutuhan	100 %
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 Laporan
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang	

				Kantor	Disediakan	12 Laporan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam Kondisi Baik	100%
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	2 unit
				Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	3 Unit
				Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	10 Unit
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan yang Terlayani sesuai Standar Pelayanan	100,00%
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Perizinan dan Non Perizinan yang Terlayani sesuai Standar Pelayanan	100,00%

				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Non Perizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	19 laporan
				Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Hasil Koordinasi yang Ditindaklanjuti	100,00%
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	27 Fasilitasi
				Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam Rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa	8 Dokumen
				Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	8 Dokumen
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam Rangka Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	6 Dokumen
				Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam Rangka Pelaksanaan Tugas, Fungsi dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	5 Dokumen

Sedangkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029, Pemerintah Kabupaten Mojokerto di tahun 2025-2029 memiliki 1 visi yang didukung dengan 4 misi. Visi Kabupaten Mojokerto adalah

“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Lebih Maju, Adil dan Makmur”

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kabupaten Mojokerto memiliki 4 misi yang perlu dilaksanakan, yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Mewujudkan SDM yang tangguh, cerdas, terampil, produktif dan berkarakter melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan serta menjaga ketentraman masyarakat.
3. Membangun kemandirian ekonomi pada semua tingkatan, koperasi dan UM (Usaha Mikro) serta BUMDesa yang berbasis Masyarakat guna mewujudkan keluarga yang sejahtera.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sesuai kebutuhan di semua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik dan mendukung akses sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.

Bagian Organisasi Sekretariat Daerah mendukung pencapaian misi ke-1:

“Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik”

Untuk mencapai kondisi tersebut, berikut matriks penjenjangan strategisnya:

Tabel III.1 B Matriks Penjenjangan Strategis (Sesuai dengan Dokumen perencanaan Periode 2025-2029)

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Indikator	Target
Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Optimal				
	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Optimal		IKM Kecamatan	88,50
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,85 (A)
			Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 Inovasi

				Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Indikator Program Perangkat Daerah yang Tercapai	100,00%
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	0 Dokumen
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50 %
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan PNS	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	20 Orang/Bulan
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah sesuai Kebutuhan	100%
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 paket
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket
				Penyediaan Barang Cetak dan	Jumlah Paket Barang Cetak dan	

				Penggandaan	Penggandaan yang Disediakan	2 Paket
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	3 Dokumen
				Penyediaan Bahan / Material	Jumlah Paket Bahan / Material yang Disediakan	12 Paket
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	14 Laporan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sesuai Kebutuhan	100 %
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	36 Laporan
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam Kondisi Baik	100%

				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	2 unit
				Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	3 Unit
				Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	10 Unit
		Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik			Persentase Pelayanan yang Terlayani sesuai Standar Pelayanan	100,00%
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Perizinan dan Non Perizinan yang Terlayani sesuai Standar Pelayanan	100,00%
				Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Non Perizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	19 laporan
		Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa			Persentase Hasil Koordinasi yang Ditindaklanjuti	100,00%
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	27 Fasilitasi

				Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam Rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa	8 Dokumen
				Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	8 Dokumen
				Fasilitasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam Rangka Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	6 Dokumen
				Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam Rangka Pelaksanaan Tugas, Fungsi dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	5 Dokumen

II.2 Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan perencanaan strategis yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, Kecamatan Gondang memiliki indikator kinerja utama sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya. Indikator kinerja utama tersebut, sebagai berikut :

Tabel III.2 A Indikator Kinerja Utama (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1.	Terwujudnya Pelayanan Publik yang Optimal	IKM Kecamatan	Indeks	IKM Kecamatan Ket: Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Kategori Tidak Baik : 25,00 – 64,99 Kategori Kurang Baik : 65,00 – 76,60 Kategori Baik : 76,61 – 88,30 Kategori Sangat Baik : 88,31 – 100,00 Total dari Nilai Persepsi per Unsur -----x Nilai Penimbang Total Unsur yang Terisi	Laporan Hasil Sukma-E

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1.	Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan		Persen	Jumlah pelayanan yang terlayani sesuai standart pelayanan ----- 100% keseluruhan Jumlah Pelayanan	Laporan Hasil Pelayanan
2.	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	Persentase hasil Koordinasi yang ditindaklanjuti		Persen	Jumlah koordinasi yang ditndaklanjuti ----- x 100% keseluruhan Jumlah Koordinasi	Laporan Hasil Koordinasi
3.	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	3.1	Nilai SAKIP Perangkat daerah	Nilai	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Defisini operasional : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sistem yang mengintegrasikan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara terpadu dalam rangka mewujudkan pemerintah yang transparan dan akuntabel. Defisini operasional : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sistem yang mengintegrasikan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara terpadu dalam rangka mewujudkan pemerintah yang transparan dan akuntabel. ket Nlai : Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori Cukup : 50 – 60 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Baik : 70 – 80 Kategori Memuaskan : 80 -90 Kategori Sangat Memuaskan : 90 – 100	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP

		3.2	Persentase Realisasi Anggran Perangkat Daerah	persen	Jumlah Realisasi Anggaran - ----- x 100% Jumlah Pagu Anggaran	Laporan Realisasi Anggaran Kecamatan
		3.3	Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	IP ASN Kecamatan Ket: Kategori Sangat Rendah : ≤ 60 Kategori Rendah : 61 – 70 Kategori Sedang : 71 – 80 Kategori Tinggi : 81 – 90 Kategori Sangat Tinggi : 91 – 100	Laporan Hasil Evaluasi BKPSDM
4.	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		laporan	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	Laporan Inovasi Kecamatan

Tabel II.2.B Indikator Kinerja Utama (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025- 2029)

No		Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1.	Menigkatnya Kinerja layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	Nilai	IKM Kecamatan Ket: Indeks Kepuasan Masyarakat adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik. Kategori Tidak Baik : 25,00 – 64,99 Kategori Kurang Baik : 65,00 – 76,60 Kategori Baik : 76,61 – 88,30 Kategori Sangat Baik : 88,31 – 100,00 Total dari Nilai Persepsi per Unsur ----- x Nilai Penimbang Total Unsur yang Terisi	Laporan Hasil Sukma-E

2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan Gondang	Nilai	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Defisini operasional : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sistem yang mengintegrasikan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara terpadu dalam rangka mewujudkan pemerintah yang transparan dan akuntabel. Defisini operasional : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah sistem yang mengintegrasikan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara terpadu dalam rangka mewujudkan pemerintah yang transparan dan akuntabel. ket Nlai : Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori Cukup : 50 – 60 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Baik : 70 – 80 Kategori Memuaskan : 80 -90 Kategori Sangat Memuaskan : 90 – 100	LHE SAKIP dari Menteri PAN dan RB
3.	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	Persen	Jumlah pelayanan yang terlayani sesuai standart pelayanan $= \frac{\text{Jumlah pelayanan yang terlayani sesuai standart pelayanan}}{\text{keseluruhan Jumlah Pelayanan}} \times 100\%$	Laporan Hasil Pelayanan

4.	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	Persen	Jumlah koordinasi yang ditindaklanjuti -x 100% keseluruhan Jumlah Koordinasi	Laporan Hasil Koordinasi
----	---	--	--------	---	--------------------------

II.2 Perjanjian Kinerja

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2024, bahwa perjanjian kinerja dalam setahun akan mengalami perubahan, jika:

- Terjadi perubahan dan mutasi pejabat;
- Perubahan dalam perencanaan strategis yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan/atau alokasi anggaran);
- Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perjanjian kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto disusun dan ditandatangani oleh kepala perangkat daerah pada bulan Januari dan akan dilakukan perubahan minimal 1 kali dalam setahun dalam rentang waktu maksimal 1 bulan setelah perubahan anggaran/pejabat ditetapkan. Perjanjian Kinerja Kecamatan Gondang Tahun 2025 yang telah mengalami perubahan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan kinerja ini, indikatornya sebagai berikut:

Tabel II.3.A Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	88,50

Selain kinerja strategis di Perjanjian Kinerja periode 2021-2025 juga terdapat kinerja tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu :

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan	1.1	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%
2	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	2.1	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	3.1	Nilai SAKIP Kecamatan	82 (A)
		3.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50%
		3.3	Indeks Profesionalitas ASN	86 (Tinggi)
4	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		1 Inovasi

Untuk mendukung pelaksanaan target pada perjanjian kinerja, ditetapkan alokasi anggaran sesuai Dokumen Perencanaan 2021-2025, sebagai berikut :

Tabel II.3.B Anggaran Per Program

No	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 2.603.407.700,00	APBD 2025
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 18.930.000,00	APBD 2025
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 160.780.000,00	APBD 2025

Tabel II.3.C Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2025-2029)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,50
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	81,85
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%

Untuk mendukung pelaksanaan target pada perjanjian kinerja, ditetapkan alokasi anggaran per program sebagai berikut:

Tabel II.3.D Anggaran Per Program

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 2.603.407.700	PAPBD 2025
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 18.930.000	PAPBD 2025
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 160.780.000	PAPBD 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Pengukuran Kinerja

Kinerja Kecamatan Gondang tahun 2025 diukur dari pencapaian indikator sasaran strategis yang tercantum pada perjanjian kinerja. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 100% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator sasaran strategis. Realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan Kecamatan Gondang Tahun 2025 terdapat 2 Perjanjian Kinerja yang terrealisasi sebagaimana pada tabel berikut ini:

Pengukuran realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025 sbb :

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 4 indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator

Tabel III.1.a Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	88,50	88,50	100%

Selain kinerja strategis di Perjanjian Kinerja periode 2021-2025 juga terdapat kinerja tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu:

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan	1.1	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%	100%	100%

2	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	2.1	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	3.1	Nilai SAKIP Kecamatan	82 (A)	81,86	99,82%
		3.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50%	89.1	94,28%
		3.3	Indeks Profesionalitas ASN	86 (Tinggi)	82,37	95,77%
4	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai NilaiTambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		1 Inovasi	1 Inovasi	100%

Dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2025-2029, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 4 indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 0 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator.

Tabel III.1.b Capaian Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,50	88,50	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	81,85	81,86	100%
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai	100%	100%	100%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
	(Kualitas Pelayanan)	standar			
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

Dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2025-2029, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 4 indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 0 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator.

Tabel III.1.c Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	88,50	-	-	-	-	88,50	100%
No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		
1	Tersele nggaran ya pelayan an PATEN sesuai standar pelayan an	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%	-	-	-	-	100%	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		
2	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	-	-	-	-	100%	100%
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Kecamatan	82 (A)	-	-	-	-	-	81,86
		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50 %	-	-	-	-	-	89.1
		Indeks Profesionalitas ASN	86 (Tinggi)	-	-	-	-	-	82,37
4	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai NilaiTambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 Inovasi	-	-	-	-	-	1 Inovasi

Tabel III.1.d Capaian Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,50	-	-	-	-	88,50	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	81,85	-	-	-	-	81,86	100%
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%	-	-	-	-	100%	100%
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindak lanjuti	100%	-	-	-	-	100%	100%

Pada keseluruhan indikator kinerja tidak dapat dilakukan pengukuran triwulan sebab perhitungannya dilakukan dalam waktu 1 tahun.

III.2 Analisis Kinerja

Di tahun 2025, Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto memiliki 2 Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 memiliki 4 sasaran strategis dengan 4 indikator kinerja dan 0 kinerja lainnya dengan 0 indikator kinerja.

Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu : “Terwujudnya pelayanan Publik yang Optimal” sasaran tersebut memiliki 1 indikator untuk mengukur kinerjanya yaitu “IKM Kecamatan”, IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Kecamatan adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat berupa angka. Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik, dengan formulasi perhitungannya :

Total dari Nilai Persepsi per Unsur

- x Nilai Penimbang

Total Unsur yang Terisi

Kinerja Lainnya “Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan memiliki 1 indikator untuk mengukur kinerjanya yaitu Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan dengan formulasi perhitungannya :

Jumlah pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan

- x 100%

Jumlah pelayanan yang terlayani

Kinerja Lainnya “Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan memiliki 1 indikator untuk mengukur kinerjanya yaitu Persentase hasil oordinasi yang ditindaklanjuti dengan formulasi perhitungannya :

Jumlah dokumen hasil koordinasi yang ditindaklanjuti

$$- \text{-----} \times 100\%$$

Jumlah dokumen hasil koordinasi

Kinerja lainnya Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel memiliki 3 indikator untuk mengukur kinerjanya yaitu :

1. Indikator Nilai SAKIP Perangkat Daerah diperoleh dari LHE SAKIP oleh Tim Evaluator SAKIP, adapun kategori nilai :
Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori CC Cukup : 50 – 60
Kategori B Baik : 60 -70
Kategori BB Sangat Baik : 70 – 80 Kategori A Memuaskan : 80 - 91
Kategori AA Sangat Memuaskan : 90 – 100
2. Indikator Persentase Realisasi Anggran perangkat daerah, dengan formulasi perhitungannya :

Jumlah Realisasi Anggaran

$$\text{-----} \times 100\%$$

Jumlah Pagu Anggaran

3. Indikator Indeks Profesionalitas ASN, nilai Indeks Profesionalitas ASN diperoleh dari hasil Evaluasi BKPSDM, adapun kategori nilai IP ASN :

Kategori Sangat Rendah : =< 60 Kategori Rendah : 61 – 70

Kategori Sedang : 71 – 80

Kategori Tinggi : 81 – 90 Kategori Sangat Tinggi : 91 – 100

Kinerja Lainnya “Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah” memiliki 1 indikator untuk mengukur kinerjanya yaitu Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan dengan formulasi perhitungannya adalah : ***Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan***

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 Kecamatan Gondang ada 4 Sasaran Strategis, sasaran pertama yaitu “Meningkatnya Kinerja layanan Kecamatan” Sasaran tersebut memiliki 1 indikator untuk mengukur kinerjanya, yaitu “IKM Kecamatan”, dengan formulasi perhitungannya :

Total dari Nilai Persepsi per Unsur

- ----- ***x Nilai Penimbang***

Total Unsur yang Terisi

Sasaran strategis kedua yaitu Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Penunjang Kinerja Perangkat Daerah memiliki 1 indikator untuk mengukur kinerjanya, yaitu “Nilai SAKIP Kecamatan Gondang” adapun nilai SAKIP tersebut diperoleh dari LHE SAKIP oleh Tim Evaluator SAKIP, adapun kategori nilai :

Kategori Sangat Kurang : 0 – 30

Kategori Kurang : 30 – 50

Kategori CC Cukup : 50 – 60

Kategori B Baik : 60 -70

Kategori BB Sangat Baik : 70 – 80

Kategori A Memuaskan : 80 - 91

Kategori AA Sangat Memuaskan : 90 – 100

Sasaran Strategis ketiga yaitu Meningkatkan Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan) memiliki 1 indikator kinerja yaitu “Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar” dengan formulasi perhitungan :

Jumlah pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan

- ----- ***x 100%***

Jumlah pelayanan yang terlayani

Sasaran Strategis keempat yaitu Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah memiliki 1 indikator kinerja yaitu “Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti” dengan formulasi perhitungan :

Jumlah dokumen hasil koordinasi yang ditindaklanjuti

-x 100%

Jumlah dokumen hasil koordinasi

Realisasi tahun 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, cenderung mengalami peningkatan sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel III 2.a Perbandingan Realisasi Kinerja Perjanjian Kinerja 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	80,81	82	86,51	88,30	88,50	88,50	100%
No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1	Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

N	Kinerja Lainnya	Indikator	Realisasi					Target	Prog
			2021	2022	2023	2024	2025		
2	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	Persentase hasil koordinasi yang ditindak lanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Kecamatan	82,19	82,48	81,74	81,80	81,86	81,85	100%
		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	77,46%	89.90%	92.39%	94,1%	89.1	94,50%	94,28%
		Indeks Profesionalitas ASN	54.93	75.21	86.23	75.21	82.37	86 (Tinggi)	95,77%

4	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai NilaiTambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1	2	1	1	1	1	100 %
---	--	---	---	---	---	---	---	---	-------

Tabel III . 2.B Perbandingan Realisasi Kinerja Per Program Tahun 2021 s/d 2025

NO.	Sasaran Program	Indikator program	Target	Realisasi					Target Akhir Renstra	Progres Capaian
				2021	2022	2023	2024	2025		
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,85 (A)	82,19 (A)	82,48 (A)	81,74 (A)	81,80 (A)	81,86 (A)	81,85	100 %
		Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 Inovasi	0 Inovasi	1 Inovasi	1 Inovasi	1 Inovasi	1 Inovasi	1 Inovasi	100%
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Pelayanan yang Terlayani sesuai Standar Pelayanan	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Hasil Koordinasi yang Ditindaklanjuti	100,00%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel III.2.c Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 s/d 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi		Capaian 2025	Target Akhir Renstra	Progres Capaian Renstra
				2024	2025			
1	Menigkatnya Kinerja layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,50	88,30	88,50	100%	85	104 %
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	81.85 (A)	81,80 (A)	81,86 (A)	100%	80,68 (A)	101 %
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO.	Sasaran Program	Indikator program	Target 2025	Realisasi		Capaian 2025	Target Akhir Renstra	Progres Capaian Renstra
				2024	2025			
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Keuangan	Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Kesekretariatan	-	NA	-	-	-	-
		Persentase Realisasi Anggaran	94,50%	91,1 %	89,1%	94,28%	95 %	93,78%
2	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang di tindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan serta alternatif solusi yang dilakukan per Program :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegagalan	Keberhasilan	Alternatif Solusi Yang dilakukan
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Keuangan	Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Kesekretariatan		- Pelayanan yang cepat tanggap (<i>responsiveness</i>), andal (<i>reliability</i>), memiliki jaminan kepastian (<i>assurance</i>) - Kompetensi pegawai - Sarana dan prasarana yang memadai	
		Persentase Realisasi Anggaran	- Terdapat efisiensi pengadaan barang / jasa - Terdapat pengembalian belanja makanan dan minuman rapat akibat dari temuan inspektorat - Terdapat pejabat structural yang masih kosong		- Penguatan pengendalian internal agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku - Mengajukan usulan pejabat structural yang kosong ke BKPSDM
2.	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar		- SOP yang terdokumentasi dan mudah dipahami - Adanya Budaya kerja yang responsif dan ramah - Dilakukan	

Target tidak tercapai:

Capaian indikator “Nilai SAKIP Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 99,82%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 82 dan realisasi sebesar 81,86. Capaian indikator “Persentase Realisasi Anggaran” di tahun 2025 sebesar 85,82%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 94,50 dan realisasi sebesar 89,10. Capaian indikator “Indeks Profesionalitas ASN” di tahun 2025 sebesar 95,77%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 86 dan realisasi sebesar 82,37. Realisasi tersebut masih belum memenuhi target dikarenakan beberapa kendala yang telah dialami, yaitu:

- Target sebelum perubahan yang terlalu besar sehingga belum bisa mencapai realisasi sesuai target

Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan alternatif solusi, yaitu:

- Memperbaiki kinerja internal perangkat daerah;
- Melakukan kontrol realisasi per bulan;
- Mengikuti Pelatihan seminar dan diklat;

Target tercapai:

Capaian indikator “IKM Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 88,50 dan realisasi sebesar 88,50 Capaian indikator “Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 1 inovasi dan realisasi sebesar 1 inovasi. Keberhasilan mencapai target tersebut, dikarenakan beberapa upaya yang telah dilakukan, yaitu:

- Pengoptimalan percepatan waktu penyelesaian pelayanan dan koordinasi dengan dispendukcapil;
- Mempertahankan kepatuhan aparatur terhadap regulasi dan prosedur, serta memberikan jaminan kualitas layanan kepada masyarakat;
- Mempertahankan kelancaran penyelenggaraan pemerintahan;
- Mempertahankan dengan terus menjalankan inovasi dan membuat inovasi baru

Tabel III.2.b Perbandingan Realisasi Kinerja Perjanjian Kinerja Perubahan 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RPJMD	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	80,81	82	86,51	88,30	88,50	88,50	100%

2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	82,19	82,48	81,74	81,80	81,86	81,85	100%
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Target tercapai:

Capaian indikator “IKM Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 88,50 dan realisasi sebesar 88,50. Capaian indikator “Nilai Sakip Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 81,85 dan realisasi sebesar 81,86. Capaian indikator “Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 1 inovasi dan realisasi sebesar 1 inovasi. Keberhasilan mencapai target tersebut, dikarenakan beberapa upaya yang telah dilakukan, yaitu:

- Pengoptimalan percepatan waktu penyelesaian pelayanan dan koordinasi dengan dispendukcapil;
- Mempertahankan dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi;
- Mempertahankan kepatuhan aparatur terhadap regulasi dan prosedur, serta memberikan jaminan kualitas layanan kepada masyarakat;
- Mempertahankan kelancaran penyelenggaraan pemerintahan;

- Mempertahankan dengan terus menjalankan inovasi dan membuat inovasi baru

Berdasarkan Tabel III.2 Perbandingan Realisasi Kinerja, realisasi Kecamatan Gondang terus mengalami peningkatan dan dibandingkan dengan target akhir RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029, progres capaian Kecamatan Gondang telah mencapai 100%. Hal tersebut membuktikan bahwa telah terjadi peningkatan kinerja pada Sekretariat Daerah. Selain melakukan upaya untuk peningkatan kinerja, Kecamatan Gondang juga melakukan efisiensi sumber daya untuk mendukung *refocusing* prioritas pembangunan. Efisiensi tersebut berupa:

- penghematan listrik dan air dengan mematikan komputer/AC/lampu/dll saat tidak digunakan;
- penghapusan mamin rapat internal;

Dari upaya tersebut, telah terjadi efisiensi sebesar Rp. 81.774.000,00. Anggaran hasil dari efisiensi tersebut, dialihkan untuk belanja publik sebagai upaya mengoptimalkan capaian target. Program yang mendukung pencapaian tersebut, yaitu:

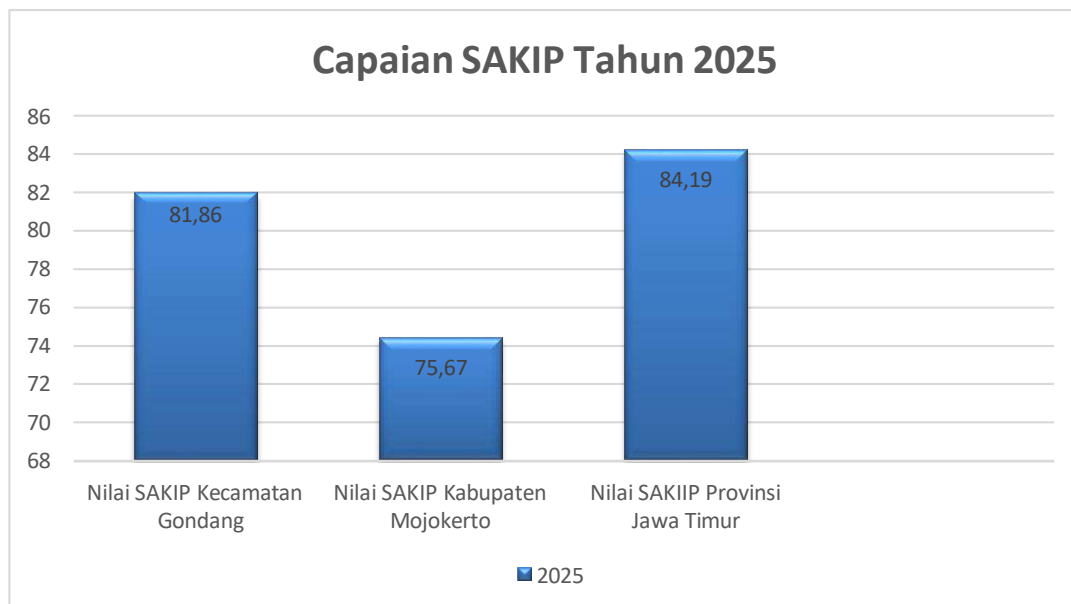
- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik

Untuk meningkatkan kinerja selanjutnya, Kecamatan Gondang akan melakukan beberapa rencana aksi, yaitu:

- memberikan *reward* khusus kepada bagian dengan capaian kinerja tertinggi;

III.3 Prestasi Kinerja Lainnya

Dengan adanya berbagai aplikasi yang ada di Kabupaten Mojokerto, akuntabilitas kinerja di Kabupaten Mojokerto, khususnya Kecamatan Gondang, lebih sistematis, efektif, dan efisien. Dibuktikan dengan nilai hasil evaluasi AKIP Kecamatan Gondang yang mendapatkan predikat A dengan nilai sebesar 81,86. Peningkatan kinerja juga dibuktikan melalui nilai SAKIP Kecamatan Gondang yang lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 81,80. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai SAKIP Kabupaten Mojokerto namun lebih rendah dibandingkan nilai SAKIP Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan rincian, sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Perbandingan Nilai SAKIP

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kualitas pelayanan publik yang dirasakan langsung oleh masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran, nilai IKM Kecamatan menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai IKM Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan dinilai lebih baik oleh masyarakat dibandingkan dengan rata-rata pelayanan yang diberikan oleh perangkat daerah lainnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dengan data, sebagai berikut:

Tabel III.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Pemkab Mojokerto dan Provinsi Jawa Timur

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kecamatan	Realisasi Kabupaten Mojokerto	Realisasi Provinsi
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	88,50	90,87	86,93

Dengan bantuan aplikasi-aplikasi yang ada di Kabupaten Mojokerto, akuntabilitas kinerja di Kabupaten Mojokerto, khususnya Kecamatan Gondang, lebih sistematis, efektif, dan efisien. Dibuktikan dengan nilai IKM Kecamatan Gondang yang mendapatkan predikat Sangat Baik dengan nilai sebesar 88,50 nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai IKM Kabupaten Mojokerto dengan rincian, sebagai berikut :

Gambar III Grafik Perbandingan Nilai IKM Kecamatan Gondang



Nilai IKM Kecamatan Gondang cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 dari target diawal tahun perencanaan 2021 sebesar 80 tercapai nilai 80,81 atau 101%, 2022 dengan target 81 tercapai sebesar 82 atau sebesar 101,23 % tahun 2023 target 82 tercapai 86,51 atau sebesar 105% pada tahun 2024 tercapai 88,3 atau 102,67 % dari target 86 dan di tahun 2025 tercapai 100 % dari target 88,50 hanya tercapai 88,50 dapat disimpulkan akhir RPJMD telah tercapai dan terealisasi 100 % dari target Nilai IKM sebesar 88,50.

Tabel III.3 a Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kabupaten

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kecamatan	Realisasi Kabupaten	Realisasi Propinsi
1	Menigkatnya Kinerja layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,50	90,87	86,93
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan Gondang	81,86	75,67	84,19
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100 %	-	-

4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	-	-
---	---	--	------	---	---

IV. Akuntabilitas Anggaran

Anggaran Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto tahun 2025 adalah sebesar Rp.2.923.038.000,00 dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp.2.601.856.302,00 atau sebesar 89.01% dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel III.4 Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.526.633.700,00	2.258.151.190,00	89,37
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	13.930.000,00	12.836.536,00	92,15
3	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	382.474.300,00	330.868.576,00	86,51

Berdasarkan capaian program tersebut, dapat dilihat perbandingan capaian kinerja dengan keuangan, sebagai berikut:

Tabel III.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	88,50	88,50	100%	3.930.000,00	12.836.536,00	92,15%
No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian

1	Terselenggara pelayanannya PATEN sesuai standar pelayanannya	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%	100%	100%	3.930.000,00	12.836.536,00	92,15%
---	--	--	------	------	------	--------------	---------------	--------

No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
2	Terseleenggaranya fasilitas dan koordinasi pemerintahan	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	382.474.300,00	330.868.576,00	86,51%

No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Kecamatan	82 (A)	81,86	99,82%	2.526.633.700,00	2.258.151.190,00	89,37 %

		Perse ntase Realis asi Angg aran Peran gkat Daera h	94,50%	89.1%	85,82%	7.000.000,00	7.000.000,00	100%
		Indek s Profe sionali tas ASN	86 (Ting gi)	82,37	95,77	2.206.338.000,00	1.962.260.541,00	88,94%
N o	Kinerja Lainny a	Indik ator Kiner ja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisa si	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaia n
4	Optimali sasi Kualitas Pelayan an melalui Pemban gunan Inovasi yang Mempun yai Nilai Tambah	Jumla h Inovas i yang terinte rnalisa si dan tersosi alisasi serta berkel anjuta n	1 Inova si	1 Inovasi	100%	13.930.000,00	12.836.536,00	92,15%
			Rata-rata capaian		97,34%	Total capaian		91,61%

Dengan capaian kinerja sebesar 97,34% dan capaian keuangan sebesar 91,61% Efisiensi Kinerja Kecamatan Gondang sebesar 5,73

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto selama tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto 2021-2026 sebagaimana yang telah ditargetkan. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto dapat dinyatakan sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target dari indikator kinerja sasaran yang dilakukan pengukuran kinerja. Pencapaian target indikator kinerja Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2025 sebagai berikut:

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN MOJOKERTO

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	88,50	88,50	100%

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan	1.1	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%	100%	100%

2	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	2.1	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	3.1	Nilai SAKIP Kecamatan	82 (A)	81,86	99,82%
		3.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50%	89.1	94,28%
		3.3	Indeks Profesionalitas ASN	86 (Tinggi)	82,37	95,77%
4	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		1 Inovasi	1 Inovasi	100%

No	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 2.603.407.700,00	APBD 2025
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 18.930.000,00	APBD 2025
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 160.780.000,00	APBD 2025

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja Kecamatan Gondang di Tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditentukan. Meskipun ada beberapa Indikator Kinerja yang tidak memenuhi target. Capaian indikator “Nilai SAKIP Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 99,82%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 82 dan realisasi sebesar 81,86. Capaian indikator “Persentase Realisasi Anggaran” di tahun 2025 sebesar 85,82%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 94,50 dan realisasi sebesar 89,10. Capaian indikator “Indeks Profesionalitas ASN” di tahun 2025

sebesar 95,77%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 86 dan realisasi sebesar 82,37. Realisasi tersebut masih belum memenuhi target dikarenakan beberapa kendala yang telah dialami, yaitu dengan target sebelum perubahan yang terlalu besar sehingga belum bisa mencapai realisasi sesuai target. Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan alternatif solusi, yaitu: Memperbaiki

kinerja internal perangkat daerah; Melakukan kontrol realisasi per bulan; Mengikuti Pelatihan seminar dan diklat.

Target yang tercapai adalah : Capaian indikator “IKM Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 88,50 dan realisasi sebesar 88,50 Capaian indikator “Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 1 inovasi dan realisasi sebesar 1 inovasi. Keberhasilan mencapai target tersebut, dikarenakan beberapa upaya yang telah dilakukan, yaitu: Pengoptimalan percepatan waktu penyelesaian pelayanan dan koordinasi dengan dispendukcapil; Mempertahankan kepatuhan aparatur terhadap regulasi dan prosedur, serta memberikan jaminan kualitas layanan kepada masyarakat; Mempertahankan kelancaran penyelenggaraan pemerintahan; Mempertahankan dengan terus menjalankan inovasi dan membuat inovasi baru

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN MOJOKERTO

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAR GET	REALISA SI	CAPAIA N %
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,50	88,50	100%
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	81,85	81,86	100%

3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%	100%	100%
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 2.603.407.700	PAPBD 2025
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 18.930.000	PAPBD 2025
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 160.780.000	PAPBD 2025

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja Perubahan Kecamatan Gondang di Tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditentukan. Target tercapai. Capaian indikator “IKM Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 88,50 dan realisasi sebesar 88,50. Capaian indikator “Nilai Sakip Kecamatan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 81,85 dan realisasi sebesar 81,86. Capaian indikator “Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%. Capaian indikator “Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan” di tahun 2025 sebesar 100% Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 1 inovasi dan realisasi sebesar 1 inovasi. Keberhasilan mencapai target tersebut, dikarenakan beberapa upaya yang telah dilakukan, yaitu: Pengoptimalan percepatan waktu penyelesaian pelayanan dan koordinasi dengan dispendukcapil; Mempertahankan dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi; Mempertahankan kepatuhan aparatur terhadap regulasi dan prosedur, serta memberikan jaminan kualitas layanan kepada masyarakat; Mempertahankan kelancaran penyelenggaraan pemerintahan; Mempertahankan dengan terus menjalankan inovasi dan membuat inovasi baru.

B. Langkah Perbaikan

Langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil Kecamatan Gondang

untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengendalian internal di Kecamatan Gondang agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna mewujudkan pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
3. Melakukan pengembangan inovasi pelayanan public

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan kinerja Kecamatan Gondang pada tahun-tahun mendatang dapat semakin meningkat dan mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik serta peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Gondang

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Kekurangan yang terjadi selama 2025 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya.

Mojokerto, 24 Februari 2026

CAMAT GONDANG



ENDRO WAHYONO, S.Sos
Pembina Tk.I/IV/b -NIP.
197104251994021003



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endro Wahyono, S.Sos

Jabatan: Camat Gondang Kabupaten Mojokerto

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Albarraa

Jabatan: Bupati Mojokerto

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mojokerto, 13 Maret 2025

Pihak Pertama

Camat Gondang

Kabupaten Mojokerto



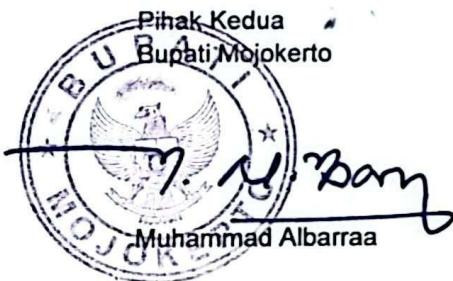
Endro Wahyono, S.Sos.

Pembina/Wa

NIP. 197104251994021003

Pihak Kedua

Bupati Mojokerto



Muhammad Albarraa

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN MOJOKERTO**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tewujudnya pelayanan publik yang optimal	IKM Kecamatan	88,5

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya pelayanan PATEN sesuai standar pelayanan	Persentase pelayanan yang terlayani sesuai standar pelayanan	100%
2	Terselenggaranya fasilitasi dan koordinasi pemerintahan	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%
3	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	3.1 Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82 (A)
		3.2 Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	94,50%
		3.3 Indeks Profesionalitas ASN	86 (Tinggi)
4	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1 Inovasi

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 2.603.407.700	APBD 2025
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 18.930.000	APBD 2025
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 160.780.000	APBD 2025

Mojokerto, 13 Maret 2025

Pihak Kedua
Bupati Mojokerto



Muhammad Albarraa
Muhammad Albarraa

Pihak Pertama
Camat Gondang
Kecamatan Mojokerto



Endro Wahyono, S.Sos.
Endro Wahyono, S.Sos.
Pemerintah IVa
NIP. 197104251994021003



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN MOJOKERTO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endro Wahyono, S.Sos
Jabatan: Camat Gondang Kabupaten Mojokerto

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Albarraa
Jabatan: Bupati Mojokerto

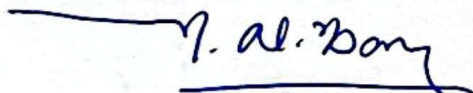
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mojokerto, 30 September 2025

Pihak Kedua
Bupati Mojokerto


Muhammad Albarraa

Pihak Pertama
Camat Gondang
Kabupaten Mojokerto


Endro Wahyono, S.Sos.
Pemuda Tingkat I / IVb
NIP 197104251994021003

Lampiran

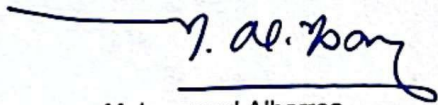
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN MOJOKERTO

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kinerja Layanan Kecamatan	IKM Kecamatan	88,5
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kecamatan	81,85
3	Meningkatnya Kualitas Ketepatan Layanan (Kualitas Pelayanan)	Persentase layanan yang diselenggarakan sesuai standar	100%
4	Terwujudnya Sinergitas antara Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah	Persentase hasil koordinasi yang ditindaklanjuti	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 2.526.633.700	PAPBD 2025
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 13.930.000	PAPBD 2025
3	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 382.474.300	PAPBD 2025

Mojokerto, 30 September 2025

Pihak Kedua
Bupati Mojokerto


Muhammad Albarraa

Pihak Pertama
Camat Gondang
Kabupaten Mojokerto


Endro Wahyono, S.Sos.
Pembina Tingkat I / IVb
NIP.197104251994021003